BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak ada perusahaan di dunia ini yang tidak menginginkan keuntungan, kemakmuran, serta kemajuan bagi perusahaannya. Keuntungan, kemakmuran serta kemajuan sebuah perusahaan tidak dapat lepas dari kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan tersebut, yang berupa persediaan barang dagang. Karena dengan kekayaan persediaan yang dimiliki perusahaan tersebut, suatu perusahaan akan dapat melakukan banyak hal untuk melakukan kegiatan operasional.

Untuk mencapai semuanya itu suatu perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik serta efektif untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Seperti halnya pencurian, kecurangan, yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu diperlukan kerja sama yang baik antara pemilik perusahaan dengan seluruh pihak manajemen serta pegawai yang ada di perusahaan tersebut.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan pengelolaan perusahaan yang dimaksud, tergantung pada kualitas operasional juga dari seluruh sistem yang ada dalam perusahaan. Akan tetapi sangat disadari bahwa pengelolaan perusahaan adalah sesuatu yang sangat kompleks yang di hadapi oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga kebijakan dan sistem yang dirancang

diharapkan benar-benar dapat menunjang keseluruhan aktifitas serta roda organisasi perusahaan, guna mengimbangi kekuatan dan kelemahan internal dengan peluang dan ancaman eksternal agar dapat mempertahankan keunggulan bersaing demi pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam proses persediaan produksi adalah lemahnya sistem pengendalian internal pada proses tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang dapat menciptakan pengendalian internal yang baik dalam mengatur pelaksanaan proses persediaan.

B. Permasalahan

Pandangan dan sikap dalam proses pengendalian internal khususnya pada sistem akuntansi persediaan yang meliputi rencana organisasi dan prosedur serta catatan yang berkaitan langsung dengan pengamanan aktiva guna memberikan jaminan yang memadai dalam optimalisasi pengelolaan persediaan.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, sistem pengendalian internal yang efektif merupakan suatu keharusan karena tidak lepas dari persoalan persediaan produksi. Karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada persediaan guna melakukan aktivitas proses produksi tersebut. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan efektif,

maka kekacauan-kekacauan yang umum dan biasa terjadi dalam bidang produksi seperti terjadinya pemborosan dan kecurangan pada persediaan yang terjadi selama proses produksi dapat dihindari dan ditangani, agar tujuan perusahaan dapat terwujud seperti apa yang diharapkan.

Begitu pentingnya peranan persediaan dalam operasi perusahaan sehingga perlu diadakan metode penilaian persediaan yang tepat untuk memperoleh hasil usaha yang sesuai dengan periode pembukuannya. Selain itu manajemen perusahaan juga perlu mempunyai sistem pengendalian intern yang baik yang dapat menjalin keamanan persediaan milik perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pengendalian intern maka akan segera diketahui pada ketidakberesan dalam perusahaan. Disamping itu, persediaan juga mempunyai aspek ganda yaitu disajikan dalam bentuk neraca atau merupakan persediaan neraca sebagai aktiva perusahaan juga disajikan dalam perhitungan rugi laba sebagai elemen harga pokok. Oleh karena itu kesalahan dalam menentukan nilai persediaan, bukan saja akan mengakibatkan kesalahan dalam pos neraca, akan tetapi juga dalam pos rugi laba perusahaan baik untuk periode sekarang maupun untuk periode selanjutnya. Dan pada akhirnya, pembaca laporan keuangan tersebut akan keliru atau salah dalam menafsirkan keadaan posisi keuangan perusahaan tersebut.

Begitu juga halnya dengan PT. Perkebunan Nusantara Bantaran - Wlingi dimana fungsi persediaan sangat mempengaruhi terhadap operasi-operasinya. Kegagalan atas pencatatan persediaan akan berakibat kerugian

pula terhadap perusahaan. Berdasarkan uraian-uraian diatas, telah mendorong penulis untuk memilih masalah pengendalian intern sebagai obyek penulisan skripsi, dengan judul "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan pada PT Perkebunan Nusantara XII Bantaran – Wlingi, Kabupaten Blitar.

C. Rumusan Masalah

Oleh karena siklus akuntansi persediaan cukup luas jangkauannya maka penulis hanya akan membahas mengenai persediaan barang dagang saja, yaitu teknik pemeriksaan persediaan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara dari hasil produksi sampai dengan penjualan ke konsumen. Masalah-masalah yang sering kali dihadapi dalam persediaan, dan yang perlu untuk diteliti, yaitu :

Apakah dengan adanya Sistem pengendalian Internal yang Efektif akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tersedianya persediaan yang baik melalui Sistem Akuntansi Persediaan ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Kuatnya Pengaruh Sistem Pengendalian Internal yang Efektif, terhadap tersedianya persediaan yang baik melalui Sistem Akuntansi Persediaan!

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkannya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, melalui penelitian ini penulis memperoleh kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang selama ini penulis dapatkan untuk diimplementasikan ke dalam praktek yang sesungguhnya, juga menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana proses perancangan serta pelaksanaan Sistem pengendalian internal terhadap system akuntansi persediaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan sistem pengendalian internal pada perusahaan tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi referensi dan mendorong timbulnya penelitian ke depan berikutnya.